



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**“Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan (Studi
Kasus: Program PKK di Desa Mandala Mekar
kecamatan Cimenyasn Kabupaten Bandung)”**

Skripsi

Oleh

Dominkus Savio

2013310072

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO : 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**“Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan(Studi
Kasus: Program PKK di Desa Mandala Mekar
Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)”**

Skripsi

Oleh

Dominikus Savio

2013310072

Pembimbing

Dr. Indraswari

Bandung

2017

Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Dominikus Savio
Nomor Pokok : 2013310072
Judul : Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan
(Studi Kasus: Program PKK di Desa Mandala Mekar
Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 12 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Ulber Silalahi

: 

Sekretaris
Dr. Indraswari

: 

Anggota
Maria Rosarie Harni T., S.IP., M.Si.

: 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dominikus Savio
NPM : 2013310072
Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan (Studi Kasus:
Di Program PKK Desa Mandala Mekar Kecamatan
Cimencyan Kabupaten Bandung)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 18 Januari 2017



Dominikus Savio

ABSTRAK

Nama : Dominikus Savio

NPM : 2013310072

Judul : “Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan (Studi Kasus Program PKK Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung)”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang partisipasi perempuan dalam program PKK di desa Mandala Mekar. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep partisipasi. Konsep partisipasi ini digunakan untuk membahas kendala dan permasalahan yang di hadapi anggota PKK dalam melaksanakan suatu program. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi menurut Keith Davis. Sebagai penjabar dalam menjawab pertanyaan penelitian, ada 3 variabel yang menjadi focus dari penelitian ini yakni: (1) keterlibatan, (2) motivasi kontribusi, dan (3) Tanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus program PKK di desa Mandala Mekar. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dan melakukan reduksi data untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai obyek penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam pembangunan untuk studi kasus program PKK di desa Manda Mekar masih dikatakan belum optimal. Terdapat kendala dan permasalahan seputar partisipasi seperti (1) keterlibatan yang hanya sebatas aktivitas fisik semata, (2) kurangnya motivasi kontribusi dalam hal memberikan suatu inovasi dan kreatifitas, (3) kader belum sepenuhnya menyadari tugas dan tanggung jawabnya, (4) status pekerjaan kader yang menghambat partisipasi kader, (5) tingkat pendidikan kader yang rendah dan minimnya pengetahuan, dan (6) masih kurangnya dukungan keluarga terhadap kader dalam melaksanakan program PKK.

Kata kunci : Partisipasi, Perempuan

ABSTRACT

Name : Dominikus Savio

NPM : 2013310072

*Title : “Women’s Participation in Development (Case Study : PKK Program
In Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)”*

The purpose of this research is to know about women's participation in the program PKK Mandala Mekar Village. The concept used in this research is the concept of participation. The concept of participation is used to discuss the problems and constraints faced by PKK members in executing a program. This research uses the theory of participation by Keith Davis. As explanatory in answering research questions, there are three variables which is the focus of this study are: (1) involvement, (2) motivation contributions, and (3) responsibility.

This research applies a qualitative method using the case study in program PKK desa Mandala Mekar. The author used data collection method through observation, interviews, and document study. Data analysis techniques in this research is the analysis of qualitative data and perform data reduction to obtain the through understanding of the research object. To examine the data validity, the author uses the triangulation resources and triangulation of data collection.

Based on the research the author find out that women's participation in development for the case study in program PKK desa Mandala Mekar is said to be not optimal. There are obstacles and problems surrounding the participation such as : (1) involvement was limited to physical activity alone, (2) lack of motivation contribution in terms of providing an innovation and creativity, (3) cadres are not yet fully aware of its duties and responsibilities, and (4) employment status cadres that hinder the participation of cadres, (5) the level of education cadres are low and the lack of knowledge, and (6) is still a lack of family support against PKK cadres in implementing the program.

Keyword:

Participation,

Women’s

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha kuasa. Karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan (Studi Kasus: Program PKK di Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung)”

Karya tulis ilmiah ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam Hal ini penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran yang diberikan untuk dijadikan suatu masukan dalam memperbaiki karya tulis ilmiah ini. Disini penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, karena mungkin penulis masih memiliki banyak kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

Dalam proses penulisan karya ilmiah ini penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak maka karya tulis ilmiah ini akan sulit untuk diwujudkan. Oleh karena itu Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang maha kuasa atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, kepada kedua orang tua penulis yakni Linus Deyon dan Theresia Turasih yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Tak lupa penulis sampaikan juga terimakasih kepada dosen pembimbing penulis Dr. Indraswari yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat

mnyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Dalam kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., M.A., Ph.D selaku Ketua Program studi Ilmu Administrasi Publik dan Bapak Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
3. Bapak Hubertus Hasan, Ibu Gina Ningsih Yuwono, Ibu Ani Susana, Bapak Pius Suratman Kartasmita, Bapak Deni M, Bapak Ulber Silalahi, Bapak Nugraha Jaya Praja, Bapak Dudung Sumahdumin, Bapak Meindy Mursal, Bapak Andoko dan segenap Dosen Pengajar serta pegawai Tata Usaha yang telah memberikan pembelajaran, baik moral maupun materil kepada penulis selama berada di Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Ijang Suryana selaku Kepala desa Mandala Mekar, ibu Cucu Juhariah selaku Ketua PKK, Ibu Enin Hodijah (Nina) selaku sekertaris PKK yang selama ini selalu membantu dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data
5. Aloysius Jatnika, Victor Alimin, Herlina Maria, dan Yohanes Rudianto selaku kakak kandung penulis yang selalu mendukung, menyemangati, mendidik, memeberi arahan, dan menyayangi penulis.
6. Keluarga besar abah Asim dan Abah Emon yang selalu memberi dukungan dan semangat.

7. Group Koran (Bram Hendratama Wander, Fransisco Xaverio, Wilya Monica T, Harbert Kaysan Zebua, Aditia Rizaldy, M.Hamdani Hilman, Gusti Mulyadi) yang selalu memberi semangat, yang selalu menghibur,yang selalu gibah, memberi dukungan, yang selalu bisa diajak kerjasama dan lain-lain.
8. Ary Aprianto, Ade Agung, Mario Diphon Sentono, Antonius Valen, Gregorius Ricky, Ignatius Dwi Kristiantoro, Agustinus Ripaldi Nugraha, Magdalena Nepi, Anis Paskalia, Maria Dewi Suciati, Fransiska Kiki, Luciana Tirta Sari dan lain-lain selaku teman seperjuangan dari TK, SD, dan SMP.
9. Group Belalang Tempur (Angga, Andrian, Messi, Wawa, Zico, Dion, Zian, Pepe,sylmi dll)
10. Teman-teman angkatan 2013 sebagai rekan seperjuangan saat kuliah.
11. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2012, 2011, 2014, dan 2010 terimakasih atas bimbingan, dukungan dan kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini, dimana pun kalian berada terimakasih banyak untuk segalanya

Penulis yakin Tuhan akan membalas setiap orang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung,9 Januari 2017

Dominikus Savio

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Pembangunan.....	15
2.2 Konsep Partisipasi.....	18
2.3 Konsep Gender.....	22
2.4 Konsep Pembangunan Partisipatif	24
2.5 Konsep Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	25
2.6 Konsep Teori Partisipasi Menurut Keith Davis	28
2.7 Model Penelitian	34

2.8 Operasionalisasi Variabel.....	36
2.8.1 Keterlibatan.....	36
2.8.2 Kontribusi	37
2.8.3 Tanggung Jawab.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Tipe Penelitian	40
3.2. Peran Peneliti	42
3.3. Lokasi Penelitian.....	42
3.4. Fokus Penelitian.....	42
3.5. Sumber Data.....	43
3.5.1. Sumber Data Primer.....	43
3.5.1.1 Subjek Penelitian	43
3.5.1.2 Informan.....	44
3.5.2. Sumber Data Sekunder	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7. Reliabilitas dan Validitas Data.....	47
3.8. Metode Analisa Data	54
BAB IV PROFIL PENELITIAN.....	58
4.1. Gambaran Umum Desa Mandala Mekar	58
4.1.1. Letak Wilayah.....	58
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Mandala Mekar.....	60
4.1.3. struktur Organisasi Desa Mandala Mekar.....	61
4.1.4. Kondisi Kependudukan.....	61
4.1.4.1. Identitas Penduduk Menurut Jenis Kelamin	62

4.1.4.2. Identitas Penduduk Berdasarkan Usia	62
4.1.4.3. Identitas Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	63
4.1.4.4 Identitas Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	64
4.2. Deskripsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	66
4.2.1. Sejarah Berdirinya PKK di Desa Mandala Mekar	66
4.2.2. Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	68
4.2.3. Struktur Organisasi PKK desa Mandala Mekar	72
4.2.4. Anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	73
BAB V ANALISIS DAN INTEPRTASI HASI PENELITIAN.....	75
5.1 Gambaran Umum.....	75
5.2. Partisipasi Perempuan	77
5.2.1 Keterlibatan Perempuan Dalam Program PKK	77
5.2.2 Kontribusi Perempuan dalam Program PKK.....	87
5.2.3 Tanggung Jawab Perempuan Dalam Program PKK.....	93
5.3. Faktor Pendorong dan Penghambat Partisipasi Perempuan.....	100
5.3.1 Faktor Pendorong Partisipasi Kader PKK Desa Mandala Mekar	101
5.3.2 Faktor Penghambat Partisipasi Kader PKK Desa Mandala Mekar	104
5.4. Implikasi Partisipasi Kader Terhadap Peningkatan Kapabilitas Perempuan	108
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	115
6.1 Kesimpulan	115
6.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Mandala Mekar.....	58
Tabel 4.2 Jarak Wilayah Desa Mandala Mekar dengan Pusat Pemerintahan	59
Tabel 4.3. Keadaan Alam Desa Mandala Mekar	60
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	62
Tabel 4.5. Jumlah penduduk Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.6.Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	64
Tabel 4.7. Daftar Kepengurusan PKK Desa Mandala Mekar.....	73
Tabel 5.1.Tingkat Pendidikan Kader	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Partisipasi Keith Davis	31
Gambar 2.2. <i>The Participative Process</i>	33
Gambar 2.3. Model Penelitian	35
Gambar 3.1. Analisis Data Kualitatif	55
Gambar 5.1. Rapat PKK (10-11-16) dan Penyuluhan PKK(25-11-16)	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Strukur Organisasi Pemerintah Desa Mandala Mekar 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Panduan Wawancara

Lampiran 2: Daftar nama Narasumber

Lampiran 3: Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 1 Tahun

2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 :Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Konsep pembangunan yang partisipatif merupakan suatu proses pelibatan masyarakat untuk mampu mengidentifikasi kebutuhannya sendiri atau kebutuhan kelompok masyarakat sebagai suatu dasar perencanaan dan pelaksanaan dalam pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan desa. Berkenaan partisipasi tersebut Bintoro Tjokroamidjojo¹ menyatakan bahwa keterlibatan atau partisipasi masyarakat mempunyai arti :

1. Keterlibatan dalam penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan.
2. Keterlibatan dalam memikul beban dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, kegiatan produktif yang serasi, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan dan lain-lain.
3. Keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan.

¹ B. Tjokroamidjojo, Pengantar Pemikiran Tentang Teori dan Strategi Pembangunan Nasional (Jakarta: Gunung Agung, 1986), 207.

Sementara Syamsi² yang menyimpulkan tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, yang pada hakekatnya terdiri dari partisipasi dalam perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam memanfaatkan hasil dan partisipasi dalam penilaian.

Kemudian Conyers³ mengatakan bahwa ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sifat masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. Ketiga, timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Namun demikian, ragam dan kadar

²I. Syamsi, Pokok-Pokok Kebijakan, Perencanaan, Pemrograman, dan Penganggaran Pembangunan Tingkat Nasional (Jakarta: CV. Rajawali, 1986),89.

³ D. Conyers, An Introducing to Social Planning in the Third World (New York: University of Nothingham, 1992), 154-155.

partisipasi seringkali hanya ditentukan berdasarkan banyaknya individu yang dilibatkan. Partisipasi mendorong setiap warga masyarakat untuk mempergunakan hak dalam menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sejalan dengan kelahiran otonomi daerah, undang no. 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah yang kemudian direvisi menjadi undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Konsep perencanaan pembangunan partisipatif kemudian mulai digagas dan dikembangkan di berbagai daerah di Indonesia. diikuti dengan adanya undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional telah menggeser paradigma perencanaan pembangunan dari yang bersifat sentralistik dengan pendekatan top down planning, menjadi perencanaan pembangunan yang bersifat desentralistik dengan pendekatan bottom up planning melalui pola perencanaan partisipatif, yang dimulai dari musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbang-desa) hingga nasional.

Dalam hal ini Koentjaraningrat⁴ mengungkapkan bahwa partisipasi rakyat, terutama rakyat pedesaan, dalam pembangunan itu sebenarnya menyangkut dua tipe yang pada prinsipnya berbeda, ialah : (1) partisipasi dalam aktivitas-aktivitas bersama dalam proyek-proyek pembangunan yang khusus; (2) partisipasi sebagai individu di luar aktivitas-aktivitas bersama dalam pembangunan.

⁴ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1974), 79.

Dalam tipe partisipasi yang pertama, rakyat pedesaan diajak, dipersuasi, diperintahkan oleh pamong desa untuk berpartisipasi dan menyumbangkan tenaga atau hartanya kepada proyek-proyek pembangunan yang khusus yang biasanya bersifat fisik. Kalau rakyat ikut serta berdasarkan atas keyakinannya bahwa proyeknya itu akan bermanfaat baginya, maka mereka akan berpartisipasi dengan semangat dan spontanitas yang besar, tanpa mengharapkan upah tinggi. Sebaliknya, kalau mereka diperintah dan dipaksa oleh atasan mereka untuk ikut menyumbangkan tenaga atau harta mereka kepada proyeknya tadi, maka akan berpartisipasi dengan semangat kerja rodi. Dalam tipe partisipasi yang kedua tidak ada proyek aktivitas bersama yang khusus, tetapi ada proyek-proyek pembangunan, biasanya yang tidak bersifat fisik dan yang memerlukan suatu partisipasi rakyat tidak atas perintah atau paksaan dari atasannya, tetapi selalu atas dasar kemauan mereka sendiri.

Salah satu wujud dari pembangunan partisipatif adalah dengan memberikan peran perempuan dalam segala bentuk kegiatan pembangunan. Dalam pembangunan keterlibatan perempuan, masih lebih banyak di sektor domestik dibandingkan dalam sektor publik. Perempuan, terutama dari kalangan miskin seringkali menjadi penerima informasi kedua karena tidak pernah terlibat dalam rembug-rembug yang diselenggarakan untuk memecahkan permasalahan masyarakat. Memang di beberapa tempat kehadiran perempuan dalam penentuan keputusan terjadi walaupun jumlahnya relatif kecil, akan tetapi seringkali suaranya kalah dengan suara laki-laki yang jumlahnya cukup besar, bahkan kadang-kadang mereka hanya ikut hadir tetapi tidak bisa memberikan suaranya. Padahal rembug-rembug yang dilakukan warga

merupakan aset yang besar sebagai modal sosial untuk melibatkan masyarakat dalam proses memecahkan persoalan kehidupan mereka.

Keikutsertaan peran perempuan dalam pembangunan menimbulkan persepsi atau pandangan yang berbeda antar individu mengingat bahwa konstruksi budaya telah membentuk pola pikir masyarakat dalam menempatkan posisi perempuan itu sendiri di lingkungan sosialnya. Meskipun kaum perempuan merupakan potensi sumber daya manusia yang sama dengan laki-laki, namun realitas kehidupan perempuan dalam pembangunan di Indonesia menunjukkan dominannya peran laki-laki. Padahal dalam hal ini perempuan Indonesia mempunyai kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki dalam ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Keberhasilan partisipasi masyarakat dalam pembangunan seringkali hanya dilihat dari partisipasi masyarakat secara umum tetapi jika dilihat dari perspektif gender belum tentu berhasil.

Dalam hal ini ada beberapa *stereotype* yang sering kali melekat pada kaum perempuan seperti menjaga anak, melayani suami, dan mengurus rumah tangga merupakan fitrah perempuan, sudah seharusnya perempuan hanya beraktivitas di rumah saja karena dengan demikian kehormatan perempuan lebih terjaga. Sedangkan urusan mencari nafkah dan persoalan di luar rumah tangga merupakan fitrah laki-laki. Kemudian orang menganggap kodrat perempuan adalah melayani kaum laki-laki sesuai dengan sejarah penciptaan perempuan dari tulang rusuk laki-laki, yang terpenting bagi perempuan mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewajiban sesuai dengan kodratnya, menjadi tidak penting bagi perempuan untuk berpendidikan tinggi. Selain itu perempuan tertindas dan terpinggirkan hanyalah merupakan

pandangan yang datang dari barat dan digembar-gemborkan oleh para aktivis perempuan untuk kepentingan-kepentingan tertentu, pada kenyataannya kaum perempuan umumnya merasa bahagia dengan kehidupan sosial yang mereka jalani saat ini. Dan yang terakhir adalah Perempuan tidak cocok menjadi pemimpin karena mereka pada dasarnya terlalu lemah lembut, emosional, susah mengambil keputusan yang tegas, dan kapasitas yang mereka miliki tidak cukup padahal pemimpin yang baik adalah pemimpin yang kuat, tegas, cerdas, berpendidikan tinggi dan mempunyai pengetahuan yang luas yang selama ini dimiliki oleh kaum laki-laki.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan pembangunan desa. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Contohnya program PNPM-Mandiri, Program Pengembangan Kecamatan (PPK), dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu. Mereka juga pun dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa.

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Mandey⁵ mengungkapkan bahwa PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan

⁵ J. Mandey, 'Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa' *Jurnal Administrasi Negara*, 2(2010): 2.

pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Adapun 10 program yang dimiliki oleh PKK, yaitu penghayatan dan pengalaman pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat. Desa Mandala Mekar menjadi salah satu desa yang berusaha untuk menggerakkan partisipasi perempuan dengan melibatkan wadah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Berdasarkan data monografi dan hasil observasi, perempuan di Desa Mandala Mekar jika dilihat dari segi pendidikan dapat dikatakan masih rendah atau kurang, lalu jika dilihat dari tingkat kesejahteraan keluarga masih dikatakan menengah kebawah, kemudian jika dilihat dari budaya masyarakat setempat masih memegang erat budaya patrilinealistik.

Lalu di Desa Mandala Mekar sendiri PKK telah bergerak cukup lama. Walaupun telah bergerak cukup lama disini telah memberikan suatu dampak yang positif khususnya untuk kaum perempuan, namun pada faktanya pergerakan PKK di desa

mandala mekar masih memiliki banyak kendala dan permasalahan terutama yang berkaitan dengan partisipasi perempuan dalam program atau kegiatan PKK. Kendala dan permasalahan yang berkaitan dengan partisipasi kaum perempuan dalam program atau kegiatan PKK di Desa Mandala Mekar ini dapat dilihat dari aspek keterlibatan, motivasi kontribusi, dan tanggung jawab.

Untuk aspek yang pertama yakni permasalahan yang berkaitan dengan keterlibatan. Keterlibatan disini bukan hanya dilihat dari tingkat keikutsertaan perempuan atau kader PKK dalam suatu program. Namun keterlibatan disini dilihat dari aspek yang jauh lebih mendalam yakni suatu keterlibatan mental dan emosional. Artinya keterlibatan sejatinya tidak hanya melihat aspek keikutsertaan fisik semata tetapi keterlibatan juga harus bisa menekankan aspek mental dan emosional seorang perempuan atau kader terhadap apa yang dilakukan dalam suatu program atau kegiatan PKK. Aspek tersebut menjadi penting karena dengan adanya keterlibatan secara mental dan emosional maka akan menumbuhkan suatu dorongan untuk berpartisipasi secara aktif.

Lalu untuk aspek yang kedua adalah berkenaan dengan motivasi kontribusi seorang perempuan atau kader dalam suatu kegiatan atau program PKK di Desa Mandala Mekar. Rata-rata orang beranggapan bahwa dengan memberikan bantuan secara financial ataupun material itu merupakan suatu kontribusi yang cukup besar. Anggapan tersebut memang tidak lah salah namun sebenarnya kontribusi akan lebih baik apabila ada suatu penngerahan yang inovatif dan kreatif ketika seorang perempuan atau kader berpartisipasi dalam program PKK. Artinya bahwa motivasi

kontribusi disini bukan hanya dilihat dari pemberian suatu sumbangan secara financial atau material tetapi motivasi kontribusi juga harus menempatkan buah dari pemikiran seseorang atau kader untuk kelanjutan suatu program PKK. Buah dari pemikiran tersebut didapat atas penerahan suatu kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki untuk menciptakan suatu hal yang inovatif dan kreatif dalam rangka mewujudkan suatu pembangunan yang lebih baik lagi dengan cara partisipasi.

Kemudian untuk aspek yang terakhir adalah berkenaan dengan kendala atau permasalahan seputar tanggung jawab perempuan atau kader terhadap program PKK. Pada umumnya kebanyakan orang beranggapan bahwa tanggung jawab itu hanya dimiliki oleh seorang ketua saja. Namun anggapan tersebut sebenarnya salah yang benar adalah bahwa tanggung jawab itu dimiliki oleh setiap orang atau anggota dalam organisasi. Permasalahan tanggung menjadi penting karna menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program. Tanpa adanya tanggung jawab yang dimiliki setiap kader atau perempuan maka program PKK akan mengalami kegagalan. Hal tersebut didukung dengan banyak fakta yang membuktikan tanpa adanya tanggung jawab seseorang akan cenderung untuk mengabaikan atau mengacuhkan tugasnya yang mengakibatkan kegagalan suatu program.

Sejalan dengan ketiga aspek diatas ketua PKK desa mandala mekar pun mengatakan bahwa partisipasi kader PKK di desa mandala mekar masih memiliki beberapa kendala dan permasalahan. Permasalahan tersebut berkenaan dengan sumber daya manusia atau keanggotaan di PKK itu sendiri yang dapat dinilai bahwa belum

semuanya mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk menerapkan, menjalankan, dan melaksanakan program PKK sesuai dengan yang diharapkan.

Lalu berdasarkan laporan kegiatan keanggotaan PKK masih ditemukan permasalahan berkenaan dengan kekurangan kader dalam pelaksanaan program PKK di Desa Mandala Mekar untuk wilayah RW tertentu. Kemudian apabila dilihat dari kontribusi para kader PKK dapat dikatakan masih kurang. Hal tersebut didukung dengan fakta bahwa masih kurangnya inisiatif para kader PKK dalam membuat suatu inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan suatu program. Dan yang terakhir dari sisi tanggung jawab, kader PKK belum sepenuhnya menyadari peran dan tanggung jawabnya sehingga membuat program belum berjalan secara optimal dan memberikan kemanfaatan yang penuh bagi masyarakat

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang ada diatas, maka dapat dikatakan bahwa partisipasi perempuan terutama dalam program PKK masih belum optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu penelitian untuk mencari tau penyebab kurangnya partisipasi perempuan dalam program PKK di Desa Mandala Mekar. Dengan harapan akan menghasilkan suatu solusi yang dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan. Sehingga peran perempuan dapat diakui keberdaannya dalam menciptakan masyarakat yang berdaya dan sejahtera. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Studi Kasus Program PKK di Desa Mandala Mekar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan topik penelitian dan latar belakang masalah partisipasi perempuan dalam pembungan khususnya dalam program PKK di Desa Mandala Mekar yang di uraikan diatas, secara khusus dalam skripsi ini akan digali tentang :

1. Bagaimana keterlibatan perempuan dalam Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana kontribusi perempuan dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung ?
3. Bagaimana tanggung jawab perempuan dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana Implikasi partisipasi perempuan dalam program PKK di Desa Mandala Mekar, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung terhadap peningkatan kapabilitas perempuan.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan perempuan dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui kontribusi perempuan dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana tanggung jawab perempuan program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui implikasi partisipasi perempuan terhadap peningkatan kapabilitas perempuan di Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah :
 - a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi Publik.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan.

2. Manfaat penelitian ini secara praktis adalah :
 - a. Masyarakat mendapat pengertian dan pemahaman tentang perlunya partisipasi aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), khususnya mengenai partisipasi perempuan.
 - b. Memberi masukan kepada pemerintah untuk dapat mengeluarkan peraturan atau kebijakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan melalui Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai partisipasi perempuan dalam pembangunan dengan studi kasus pada program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Mandala Mekar yang di lihat dari sampai sejauh mana keterlibatan, kontribusi dan tanggung jawab perempuan dalam menjalankan program.

Kemudian dalam penelitian ini juga menganalisa factor pendorong dan factor penghambat terjadinya suatu partisipasi yang berdampak terhadap peningkatan kapabilitas perempuan di Desa Mandala Mekar Kecamatan Cimenyan. Untuk itu,

sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran umum Desa Mandala Mekar, Bab V Analisa dan Interpretasi Hasil Penelitian, Bab VI Kesimpulan dan Saran.

